

INFRASTRUKTUR JALAN MENUJU DESA PADANG CAPO, KABUPATEN SELUMA

Kamis, 25 Juli 2019 - Arya Banga

Perjalanan Tim Pengawasan Pelayanan Publik di daerah Marjinal Ombudsman Pusat bersama dengan Tim Ombudsman P
Desa Padang Capo. Desa Padang Capo berada di Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Desa Pa
bersebelahan dengan Desa Padang Capo Ulu, letak Desa Padang Capo Ulu bersebelahan langsung dengan Taman Na
Padang Capo merupakan termasuk kategori Desa tertinggal, oleh karenanya, Tim pengawasan pelayanan publik di daerah
desa tersebut.

Pukul 07.30 WIB Tim berangkat dari Kota Bengkulu menuju Kecamatan Sukaraja dengan menggunakan kendaraan roda e
menit, dengan kondisi jalan beraspal yang mulus. Tiba di Kecamatan Sukaraja, Tim menyewa kendaraan roda empat ya
sementara yang diperoleh, jalan menuju Desa Padang Capo hanya dapat dilalui kendaraan roda dua dan kendaraan roda em

Kebetulan, mobil yang Tim naiki juga berisi dengan beberapa warga yang hendak pulang ke rumahnya di Desa Padang Candi dari jalan besar di Kecamatan Sukaraja, sejauh 5 KM jalan sangat bagus, aspal yang mulus dengan garis putih pembatasannya tersebut baru dibangun sejak 2 tahun yang lalu, yaitu pada tahun 2017.

Melewati 5 KM pertama dan setelah melewati perkebunan PTPN VII, kondisi jalan berubah drastis menjadi jalan tanah untuk kendaraan roda empat. Semakin jauh mobil yang Tim naiki melaju, semakin parah juga jalan yang dilalui, kecepatan rata-rata tidak rata dan mulai bergelombang, bahkan kondisi jalan tidak beraturan, batu-batu besar bertebaran di sepanjang dan pinggir jalan.

Saat itu cuaca cukup baik, dan semalam juga tidak turun hujan sehingga tanah yang dilalui cukup padat dan tidak ada lumpur yang Tim tumpangi, jika sedang turun hujan atau sehari sebelumnya hujan maka jarak tempuh menuju Desa Padang Candi dikarenakan jalan berlumpur. Motor dan mobil juga harus menggunakan rantai khusus untuk melewati jalan, dikarenakan pembelian rantai sebesar Rp.50.000 per KG dan sering dilakukan perawatan karena sering putus akibat terkena batu besar.

Keadaan jalan yang rusak ini sangat mengganggu untuk para Guru yang mengajar di Sekolah di Desa Padang Capo, dikarenakan hujan turun maka mereka tidak bisa mengajar ke sekolah dikarenakan jalan yang berlumpur yang tidak bisa dilalui. Menurut P lumayan dilalui, karena beberapa waktu yang lalu, ada bulldozer/alat berat yang lewat jalan ini, sehingga masyarakat memilih baru.

Bulldozer tersebut bukan merupakan bantuan Pemda untuk memperbaiki jalan, namun bulldozer tersebut digunakan untuk memberikan "uang rokok" kepada petugas bulldozer untuk merapihkan jalan.

Desa Padang Capo merupakan desa penghasil kopi, sehingga masyarakat sering membawa hasil bumi dari desa menuju ke

mobil dan motor untuk mengangkut hasil bumi nya, dan untuk membeli bahan pokok sehari-hari. Masyarakat Desa Pad Kecamatan bisa menggunakan ojek motor dengan tarif Rp.100.000 dan Rp.150.000 jika kondisi hujan, dan Rp.50.000 pe masyarakat yang menumpang kendaraan lain. Ada juga warga yang berjalan kaki, seperti yang ditemui Tim di tengah kecamatan Sukaraja. Menurut Pak Suwe, perjalanan dengan berjalan kaki bisa ditempuh selama 2 jam.

Sepanjang perjalanan, pemandangan di sekitar sebelah samping kanan kiri jalan merupakan perkebunan masyarakat dan h

lalui kadang menanjak dengan terjal dan menurun bukit dengan terjal. Tiang listrik dan kabelnya berada di sisi sepanjang jalan sehingga masyarakat di Desa Padang Capo baru menikmati aliran listrik dari PLN baru sekitar dua tahunan ini.

Kurang lebih selama 3 jam Tim berkendara, akhirnya Tim sampai juga menuju Desa Padang Capo Ilir, kemudian Tim melanjutkan perjalanan bersebelahan dengan Desa Padang Capo Ilir yang berjarak sekitar 1 KM. Setibanya tim di Desa Padang Capo Ulu, Tim berjumpa dengan Wakil Bupati Kabupaten Seluma. Wakil Bupati menjelaskan mengenai permasalahan dan kendala di kedua desa tersebut. Beliau mengatakan bahwa dikarenakan sebagian besar jalan menuju Desa Padang Capo adalah jalan yang berstatus jalan Provinsi.

Beliau sudah menyampaikan permasalahan ini berulang kali kepada Pemerintah Provinsi, namun sampai dengan saat ini ja
utama mengapa pembangunan jalan menuju Desa Padang Capo urung dilakukan. Wakil Bupati juga menyampaikan dan ber
Provinsi untuk segera merealisasikan pembangunan jalan menuju Desa Padang Capo, agar pelayanan publik di Desa Padan
dijangkau.